

**SKRIPSI**  
**HARGA YANG HARUS DI BAYAR :**  
**FENOMENA *BEAUTY PENALTY* PADA MAHASISWI**  
**KOTA BANJARMASIN**



**HAURA ZHAFIRAH**  
**2110415320046**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**  
**2025**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**Harga yang Harus Dibayar: Fenomena *Beauty Penalty* Pada Mahasiswi Kota Banjarmasin**

Disusun dan diajukan oleh:

**HAURA ZHA FIRAH**  
2110415320046

Dinyatakan lulus dengan nilai 85 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 3 Juni 2025

Menyetujui,  
Pembimbing,

**Varinia Pura Damaivanti, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198209012006042001

Penguji 1,

**Khairussalam, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19750307200812003

Penguji 2,

**Ismar Hamid, S.S., M.Si.**  
NIP. 198511162019031006

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat

**Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat

**Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.**  
NIP. 196501011990031008

## BERITA ACARA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, 03 Juni 2025 Pukul 12,30 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: **2744** UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal **03 Juni 2025** untuk menguji skripsi :

Nama : Haura Zhafirah  
NIM : 2110415320046  
Jurusan/Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Harga Yang Harus di Bayar: Fenomena Beauty Penalty Pada Mahasiswi Kota Banjarmasin

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi  
Waktu Ujian : 12,30 WITA s/d Selesai  
Nilai : **85 (A)**  
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN  
Pada Tanggal : 03 Juni 2025

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Haura Zhafirah

1. Ketua : Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si.  
( )
2. Sekretaris : Khairussalam, S.Ag., M.Si.  
( )
3. Anggota : Ismar Hamid, S.S., M.Si.  
( )

Mengelahui/membenarkan :  
a.n. Dekan  
Koordinator Program Studi



Drs. Soji Budhi, M.Si, Ph.D  
NIP 196501011990031008

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Haura Zhafirah  
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415320046  
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“Harga yang harus Dibayar: Fenomena *Beauty Penalty* Pada Mahasiswi Kota Banjarmasin”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Yang menyatakan,



**Haura Zhafirah**  
NIM. 2110415320046

## KATA PENGANTAR

Pertama Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan telah melimpahkan segala karunianya, sehingga dengan berkatnyalah peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Harga Yang Harus Di Bayar: Fenomena *Beauty Penalty* Pada Mahasiswi Kota Banjarmasin”**

Disusunya skripsi ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada pembaca agar dapat membantu masyarakat luas memahami tekanan dan tantangan yang dihadapi perempuan akibat ekspektasi sosial tentang penampilan mereka, tidak hanya itu memberikan kontribusi pada perkembangan keilmuan sosiologi, khususnya kajian sosiologi gender. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari peran penting berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan, tanpa itu skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Sehingga Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat
2. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat.
3. Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
4. Ibu Varinia Pura Damaiyanti, S.sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Khairussalam, S.Ag., M.si dan Bung Ismar Hamid, S.S., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran serta masukan selama perbaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan kontribusi yang telah menyalurkan ilmu yang bermanfaat sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.
7. Kepada seluruh informan penelitian ini yang telah berkenan membagi ceritanya dan pendapatnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

8. Kepada Haura Zhafirah yaitu saya sendiri karena sudah bertahan sejauh ini dan selalu percaya kepada diri sendiri bisa melewati segala luka yang tidak pernah didengar oleh siapa pun dan mampu berdamai dengan semua yang tidak sesuai keinginan. You're 16 year old must be proud of you Ra you do'in great!!
9. Mama dan Kakak yang selalu menjadi pendengar keluh kesah serta doa doa yang selalu dipanjatkan untuk peneliti agar selalu dimudah kan
10. Kepada papah dan nenek kakek yang sangat amat peneliti sayangi yang sudah berpulang kepada sang pencipta terlebih dahulu dan berkumpul di sisi Allah SWT.
11. Kepada keluarga terkasih tante, om, kaka, dan adik yang selalu mendukung peneliti untuk kuliah
12. Kepada Deva Octavia dan Karina Putri yang selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah peneliti yang berjuang dari awal perkuliahan sampai dititik ini.
13. Kepada teman teman Femisosietal: Lisdawanti, Indri Suhasti, Ananda Salma Zhafira, Tiara Kusuma Dewi, Nurul Huda, Gusti Noorsyifa, Resyda Syaibatul Hamdi, dan Rania Adnina yang mau membersamai peneliti untuk berjuang melalui berbagai proses perkuliahan dan selalu mendengar keluh kesah peneliti, semoga kita selalu disertai hal hal baik.

Banjarmasin, 17 Mei 2025



**Haura Zhafirah**  
211045320046

## ABSTRAK

**Haura Zhafirah, 2025** “Harga Yang Harus Di Bayar: Fenomena *Beauty Penalty* Pada Mahasiswi Kota Banjarmasin”. Dibimbing oleh Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si.

Perempuan yang memiliki kecantikan yang sesuai dengan standar di masyarakat sering kali dianggap selalu beruntung, karena ada nya *beauty privilege*. *Beauty privilege* adalah keuntungan sosial yang didapat seseorang karena penampilan menarik, seperti perlakuan lebih baik, peluang karier lebih mudah, diterima di lingkungan sosial, serta mendapat perhatian dan validasi dari masyarakat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana beauty privilege menjadi paradoks dikalangan Mahasiswa Kota Banjarmasin yang dapat merugikan dan menjadi beban sosial, serta mengetahui apa saja tekanan sosial yang dirasakan oleh Mahasiswa dalam bersosialisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksionisme simbolik George Herbet Mead dan Teori mitos kecantikan Naomi Wolf, peneliti dapat memahami bagaimana bagaimana perempuan yang dianggap cantik memahami dan menginternalisasi makna sosial kecantikan melalui interaksi sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kecantikan yang ada dalam masyarakat tidak hanya membawa keuntungan tetapi juga diiringi dengan konsekuensi yang memberikan beban sosial kepada perempuan. (2) Perempuan yang dianggap cantik sering kali harus menghadapi kecemburuan sosial dan konflik sosial karena mendapat perhatian lebih dari lawan jenis dianggap sebagai ancaman bagi perempuan lain dalam lingkup sosial nya. (3) Mereka yang dianggap cantik juga sering dikaitkan pada stereotip yang merugikan dan membatasi kebebasan dalam berekspresi serta pengembangan potensi, mereka juga rentan terhadap objektifikasi dan pelecehan. (4) Perempuan mengalami tekanan sosial untuk terus tampil sempurna dan memenuhi ekspektasi sosial tentang penampilan fisik mereka.

Kata Kunci: Beauty privilege, Stereotip, Lookism, Beauty Penalty

## **ABSTRACT**

**Haura Zhafirah, 2025** *"The Price to Pay: The Beauty Penalty Phenomenon Among University Students in Banjarmasin City."* Supervised by Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si.

*Women who possess beauty that aligns with societal standards are often perceived as consistently fortunate due to the presence of beauty privilege. Beauty privilege refers to the social advantages a person gains from having an attractive appearance, such as receiving better treatment, easier access to career opportunities, social acceptance, and increased attention and validation from others. This study aims to explore how beauty privilege can become a paradox among university students in Banjarmasin, where it may lead to disadvantages and social burdens. It also seeks to identify the social pressures experienced by these students in their social interactions.*

*This research employs a qualitative method with a phenomenological approach. By using George Herbert Mead's Symbolic Interactionism Theory and Naomi Wolf's Beauty Myth Theory, the researcher seeks to understand how women who are considered beautiful interpret and internalize the social meaning of beauty through social interactions. The findings of this study reveal that: (1) Beauty in society does not solely bring advantages but also carries consequences that impose social burdens on women. (2) Women who are perceived as beautiful often face social jealousy and conflict, as the attention they receive from the opposite sex is viewed as a threat by other women in their social circles. (3) Those considered attractive are frequently associated with harmful stereotypes that limit their freedom of expression and hinder their personal development. They are also more vulnerable to objectification and harassment. (4) Women experience social pressure to consistently appear perfect and to meet societal expectations regarding their physical appearance.*

*Keywords: Beauty privilege, Stereotypes, Lookism, Beauty Penalty*

## DAFTAR ISI

BERITA ACARA .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Akademis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Uraian Konseptual .....	17
2.2.1. Cantik.....	17
2.2.2 <i>Lookism</i> .....	17
2.2.3 <i>Beauty Privilege</i> .....	19
2.2.4 <i>Beauty Penalty</i> .....	20
2.3 Landasan Teori.....	21
2.3.1 Teori Interaksionisme Simbolik.....	21
2.3.2 Teori Mitos Kecantikan .....	23
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Pendekatan yang digunakan.....	26
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	27

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1 Wawancara.....	28
3.4.2 Observasi.....	29
3.4.3 Dokumentasi .....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1 Reduksi Data.....	32
3.5.2 Penyajian Data .....	33
3.5.3 Penarikan Kesimpulan .....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Mahasiswi Kota Banjarmasin.....	34
4.2 Sejarah Kecantikan Dari Masa Ke Masa .....	36
4.1.1 Kecantikan di Dunia.....	36
4.1.2 Kecantikan di Indonesia.....	38
4.1.3 Kecantikan masyarakat banjar .....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....	43
5.1 Profil Informan.....	43
5.2 Kecantikan sebagai <i>Beauty Privilege</i> .....	47
5.2.1 Kemudahan dalam Karir .....	47
5.2.2 Kemudahan dalam Pergaulan .....	49
5.2.3 Kemudahan dalam Akademik.....	53
5.3 Kecantikan sebagai <i>Beauty Penalty</i> .....	55
5.3.1 Kecemburuan dan Konflik Sosial .....	55
5.3.2 Stereotip .....	78
5.3.3 Kekerasan.....	96
5.4 Kecantikan sebagai Dilema Sosial.....	104
5.4.1 Ketergantungan Memakai <i>Make-up</i> .....	104
5.4.2 Keterbatasan Ekspresi Diri.....	108
5.4.3 Dampak Psikologis .....	115
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	120
6.1 Kesimpulan .....	120

6.2 Saran .....	122
DAFTAR PUSTAKA .....	123
LAMPIRAN.....	126

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sumber: ZAP Beauty Indeks 2023.....	2
Gambar 2 Tangkapan Layar dari social Media Informan.....	30
Gambar 3 Tangkapan Layar dari social Media Informan.....	30
Gambar 4 Tangkapan Layar dari social Media Informan.....	31
Gambar 5 Tangkapan Layar dari social Media Informan.....	31
Gambar 6 Wawancara dengan Infroman .....	127
Gambar 7 Wawancara dengan Infroman .....	127
Gambar 8 Wawancara dengan Infroman .....	127
Gambar 9 Wawancara dengan Infroman .....	127
Gambar 10 Wawancara dengan Informan via chat.....	128
Gambar 11 Wawancara dengan Informan via chat.....	128